

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SEMAKA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DESA BANJAR NEGARA KECAMATAN WONOSOBO
KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG**



YUDA HERDIANTO

07021281823157

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SEMAKA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DESA BANJAR NEGARA KECAMATAN WONOSOBO
KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



YUDA HERDIANTO

07021281823157

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SEMAKA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA
BANJAR NEGARA KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN
TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

YUDA HERDIANTO

07021281823157

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS

NIP. 195808251982031003




7 Oktober 2022

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001



13 Oktober 2022



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SEMAKA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DESA BANJAR NEGARA KECAMATAN WONOSOBO
KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG”**

Skripsi

YUDA HERDIANTO

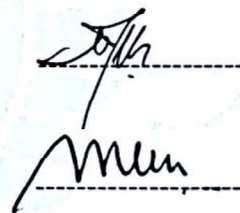
07021281823157

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Oktober 2022**

Pembimbing:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003
2. Mery Yanti, MA
NIP. 197705042000122001

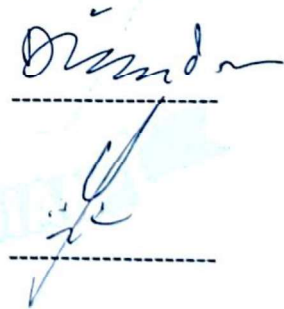
Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuda Herdianto

NIM : 07021281823157

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Semaka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Banjar Negara Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 14 Oktober 2022

Yang buat pernyataan,



Yuda Herdianto
07021281823157

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Barang siapa berbuat baik, sesungguhnya kebaikan itu untuk dirinya sendiri, dan jika berbuat jahat maka kejahatan itu untuk dirinya sendiri” (QS. Al-Isra: 7).
- “Dan Musa berkata, “sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri, yang tidak beriman kepada hari perhitungan” (QS. Al-Qhafir: 27).

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibu dan Ayah tercinta (Suprapti dan Mualim)
2. Kakak tersayang (Ismail Hidayat dan Hanifah Azzahra)
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS dan Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA.
4. Teman-teman seperjuangan.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrahim, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur khadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis dampak pembangunan Jembatan Semaka terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Banjar Negara Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung”. Tidak lupa shalawat berangkai salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya..

penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam setiap proses yang dilalui peneliti seperti memberikan dukungan, arahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan petunjuk serta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Muallim dan Ibu Suprapti sebagai orang tua yang penulis cintai, terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan tentunya kasih sayang yang telah berikan kepada penulis sampai saat ini.
3. Kakak Ismail Hidayat, mbak Hanifah, dan ponakan pertama adik Husein penulis mengucapkan terima kasih untuk semua dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran.

6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS. Selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, dan masukan untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
9. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan juga motivasi mengenai kegiatan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan serta arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
11. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menjalani pendidikan.
12. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengurus kegiatan administrasi.
13. Bapak Wahyudi selaku Kepala Desa Banjar Negara yang telah bersedia menerima dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti mendapatkan data untuk skripsi ini.
14. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan informasi dalam proses wawancara, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan data dan juga informasi yang dibutuhkan.
15. Kepada Aji, Andre, Ijal, Yusuf dan Dela , terima kasih banyak untuk kalian yang selalu membantu penulis dalam proses bimbingan, sehingga penulis dapat melakukan bimbingan tanpa adanya kendala yang berat.

16. Kepada Sahabat-sahabat penulis, terima kasih untuk Suci, Oki, Marda, Aprina, Mustika, Izam, Wansya, Rena, Thalita, Fahda, Alfin, Wajis, Riko, Egin, Amel dan Echa yang memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar yang baik dalam segala hal. Terima kasih telah memberikan warna dalam setiap momen kepada penulis.
17. Terima kasih teman-teman Kos Berkah 1 di Gang Lampung 1, yang telah menemani penulis selama menjadi anak rantau dan kebersamaan yang telah dilalui.
18. Delegasi Universitas Sriwijaya pada kegiatan KKN-Kebangsaan di Provinsi Jambi, Arif, Siti, dan Novia, terima kasih banyak untuk momen kebersamaannya selama mengikuti kegiatan.
19. Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa FISIP UNSRI, seluruh anggota dan Badan Pengurus Harian Kabinet Adikarya, terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran dan perjalanan kepada penulis semasa menjadi bagian dari organisasi.
20. Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa KM UNSRI, seluruh anggota dan Badan Pengurus Harian Kabinet Bingkai Cita yang telah menjadi organisasi pertama bagi penulis semasa berkuliah. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga kepada penulis.
21. Kementerian Luar Negeri BEM KM UNSRI Kabinet Bingkai Cita, terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan kepada penulis.
22. Organisasi KADIKSRI yang telah memberikan pengalaman, pelajaran serta rasa kekeluargaan kepada penulis.
23. Kepada Pemerintah Indonesia, terima kasih banyak karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan melalui Beasiswa Bidikmisi.
24. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2018, terima kasih atas waktu, kebersamaan dan perjuangannya selama ini.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga segala kebaikan dan pertolongan kalian dapat dibalas oleh Allah SWT dengan nilai pahala, *aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam proses perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga penulis. *Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 28 Oktober 2022

Penulis

Yuda Herdianto

NIM. 07021281823157

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Semaka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Banjar Negara Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung” yang membahas mengenai dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan Jembatan Semaka bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *output* yang ditimbulkan serta pemanfaatan *output* yang ditimbulkan akibat pembangunan Jembatan Semaka oleh masyarakat Desa Banjar Negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Digunakan konsep perubahan sosial dari Piotr Sztompka sebagai alat analisis untuk melihat dampak yang ditimbulkan sebelum dan sesudah adanya pembangunan Jembatan Semaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *output* yang ditimbulkan akibat pembangunan Jembatan Semaka adalah: 1) jalanan semakin ramai, 2) jarak tempuh lebih singkat, dan 3) meningkatkan harga jual tanah. Sedangkan pemanfaatan *output* akibat pembangunan Jembatan Semaka yang dilakukan masyarakat sekitar pembangunan yaitu: 1) membuka usaha dan 2) menyewakan tempat usaha.

Kata Kunci: Dampak, Pembangunan Jembatan, Sosial Ekonomi


Indralaya, 28 Oktober 2022

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

This study entitled "Analysis of the Impact of the Construction of the Semaka Bridge on the Socio-Economic conditions in Banjar Negara Village, Wonosobo District, Tanggamus Regency, Lampung Province" which discusses the impact caused by the construction of the Semaka Bridge for the surrounding community. This study aims to determine the output generated and the utilization of output generated due to the construction of the Semaka Bridge by the people of Banjar Negara Village. This study uses descriptive qualitative research methods with the determination of informants using purposive techniques. Used the concept of social change from Piotr Sztompka as an analytical tool to see the impact caused before and after the construction of the Semaka Bridge. The results showed that the output caused by the construction of the bridge Semaka are: 1) the streets are getting crowded, 2) the distance is shorter, and 3) increase the selling price of land. While the utilization of output due to the construction of the Semaka bridge carried out by the community around the development, namely: 1) opening a business and 2) renting a place of business.

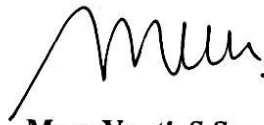
Keywords: Impact, Bridge Construction, Socio-economics

Certify,



Advisor I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department


Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN OROSINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Teori.....	18
2.2.1 Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	18
2.2.2 Pembangunan.....	20
2.2.3 Infrastruktur Jembatan	25
2.3 Konsep Perubahan Sosial	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Lokasi Penelitian	32
3.3	Strategi Penelitian.....	33
3.4	Fokus Penelitian	34
3.5	Jenis dan Sumber Data	35
3.6	Penentuan Informan.....	36
3.7	Peranan Peneliti	37
3.8	Unit Analisis Data	38
3.9	Teknik Pengumpulan Data	38
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	40
3.11	Teknik Analisis Data	41
3.12	Jadwal Penelitian	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		43
4. 1	Gambaran Umum Desa Banjar Negara	43
4.1.1	Sejarah Singkat Desa Banjar Negara	43
4.1.2	Letak Geografis Desa Banjar Negara	45
4.1.3	Demografis Desa Banjar Negara	46
4.1.4	Pendidikan di Desa Banjar Negara	47
4.1.5	Kesehatan di Desa Banjar Negara	48
4.1.6	Sarana dan Prasarana di Desa Banjar Negara.....	49
4.1.7	Jenis Pekerjaan di Desa Banjar Negara	49
4. 2	Gambaran Informan Penelitian.....	50
4.2.1	Informan Kunci.....	50
4.2.2	Informan Utama.....	51
4.2.3	Informan Pendukung.....	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
5.1	<i>Output</i> Akibat Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat.....	59
5.1.1	Jalanan Semakin Ramai	61
5.1.2	Jarak Tempuh Lebih Singkat	65
5.1.3	Harga Jual Tanah Meningkatkan.....	69
5.2	Pemanfaatan <i>Output</i> Akibat Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat.....	73
5.2.1	Membuka Usaha	74
5.2.2	Menyewakan Tempat Usaha.....	76

BAB VI PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Masyarakat Yang Membuka Toko Di Sepanjang Jalan Menuju Jembatan Semaka	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	34
Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Desa Banjar Negara	44
Tabel 4.2 Batas Wilayah.....	45
Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Banjar Negara Tahun 2021	46
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Banjar Negara	46
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Banjar Negara Tahun 2020	47
Tabel 4.6 Prasarana Pendidikan Di Desa Banjar Negara Tahun 2022	48
Tabel 4.7 Sarana Dan Prasarana Kesehatan di Desa Banjar Negara Tahun 2022	48
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana di Desa Banjar Negara Tahun 2022	49
Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Banjar Negara tahun 2021	50
Tabel 4.10 Daftar Informan Kunci	51
Tabel 4.11 Daftar Informan Utama	57
Tabel 4.12 Daftar Informan Pendukung.....	58
Tabel 5.1 Output Akibat Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat ...	71
Tabel 5.2 Pemanfaatan output Akibat Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Kondisi Jembatan Semaka Sebelum dan Sesudah pembangunan..... 5
Gambar 4.1	Peta Desa Banjar Negara45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Bagan 5.1 Output Akibat Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat	60
Bagan 5.2 Pemanfaatan Output akibat Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	88
Lampiran 3 SK Judul.....	125
Lampiran 4 Izin Penelitian	126
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	127
Lampiran 6 Bukti Plagiarisme.....	131
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang dahulu pernah dijajah oleh negara lain, namun pada akhirnya Indonesia berhasil terlepas dari jajahan negara lain sejak tahun 1945. Setelah Indonesia merdeka, orang-orang terdahulu membuat undang-undang yang di dalamnya terdapat tujuan bangsa Indonesia. Tujuan ini tercantum pada alinea keempat Pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Pemerintah terus berupaya melakukan pembangunan nasional agar dampak dari adanya pembangunan ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Menurut Pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam melaksanakan upaya pembangunan, Pemerintah memiliki berbagai Rangkaian upaya meliputi kegiatan pembangunan yang berlangsung tanpa henti, dengan menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat dari tahun ke tahun.

Pasal 2 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, menjelaskan bahwa tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang dilaksanakan guna untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang berguna untuk menjaga kualitas lingkungan hidup serta menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola sehingga nantinya dapat

menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi yang akan datang. Salah satu isi dari tujuan pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dicanangkan oleh pemerintah adalah mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan berfokus pada akses yang mudah dijangkau dan merata untuk semua orang.

Pembangunan infrastruktur merupakan kegiatan pembangunan yang dapat dilihat secara nyata atau kegiatan pembangunan yang dapat diukur tingkat keberhasilannya. Pembangunan infrastruktur yang dimaksud adalah pembangunan yang dilakukan guna untuk membangun sarana dan prasarana yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dalam memberikan pelayanan sehingga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan masyarakat. Dalam hal ini, kegiatan yang dapat dilakukan akibat adanya pembangunan infrastruktur yakni berupa peningkatan di sektor ekonomi ataupun kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga nantinya dapat meningkatkan akses antar wilayah yang terhubung dan menciptakan keterkaitan di sektor ekonomi.

Banyak rancangan pembangunan yang dapat dikembangkan dan dilaksanakan khususnya di daerah perdesaan guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, pembangunan infrastruktur itu sendiri meliputi pembangunan pada jembatan, pengaspalan jalan raya, pembangunan tempat pendidikan, pembangunan prasarana kesehatan, tempat ibadah, sarana air bersih dan lain sebagainya. Pembangunan ini sendiri dilakukan agar dapat memudahkan kegiatan masyarakat sehingga nantinya tidak saja hanya berfokus pada satu aspek saja melainkan dapat bergantung pada beberapa aspek yang ada. Contohnya seperti pada pembangunan infrastruktur jembatan dan pengaspalan jalan raya, kedua pembangunan ini sangat berkaitan satu sama lain sehingga dapat dikatakan bahwa untuk mempermudah akses masyarakat dalam memanfaatkan penggunaan jembatan maka pengaspalan jalan pun menjadi pendukung agar mobilisasi yang dilakukan dapat menjadi lebih mudah dan juga bebas hambatan. Selain itu, dengan adanya pembangunan seperti ini dapat memberikan dampak positif yakni memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki modal dan pada akhirnya dapat mendirikan usaha di sepanjang jalan dari dan menuju jembatan

sehingga kegiatan pembangunan diharapkan dapat berdampak untuk orang banyak. Selain itu, dengan adanya pembangunan akan memberikan dampak seperti kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan mobilisasi dan memperkecil daerah yang terisolir akibat akses yang sulit dijangkau. Dampak sendiri merupakan *output* dari sebuah kegiatan pembangunan yang dilakukan sehingga nantinya dapat dimanfaatkan oleh orang, hal inilah yang kemudian menjadi salah satu aspek penting dalam sebuah pembangunan. Dalam hal ini, kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pada hakikatnya adalah untuk mengadakan sebuah perubahan baik itu pada sektor ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, pada sektor sosial seperti laju mobilisasi menjadi semakin ramai maupun lingkungan hidup sehingga masyarakat dapat merasakan perubahan yang ditimbulkan.

Menurut Sudaryadi (2007), dengan adanya pembangunan infrastruktur maka akan berpengaruh pada sebuah perkembangan dan nantinya akan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat sehingga dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, hal inilah yang kemudian menjadi pedoman penting dalam pemenuhan kesejahteraan bagi masyarakat. Kesejahteraan pada masyarakat sendiri sangat berkaitan erat pada sebuah infrastruktur atau sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat memacu masyarakat untuk dapat memanfaatkan hal tersebut dengan menciptakan peluang baru sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur di suatu daerah, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat serta dapat mendorong perkembangan ekonomi di suatu wilayah dan pada akhirnya dapat menggerakkan kegiatan ekonomi rakyat di suatu kawasan dan sekitarnya. Selain itu, dengan adanya pembangunan infrastruktur diharapkan juga dapat menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat perdesaan, mempercepat tingkat kemajuan pada sektor ekonomi perdesaan, memberi jalan untuk masyarakat perdesaan agar berusaha, membuat lapangan kerja, arus barang dan jasa menjadi lancar, serta menjamin adanya ketersediaan bahan pangan dan bahan pokok lainnya.

Kuncoro (2004), menerangkan bahwa pentingnya pembangunan sarana dan prasarana oleh Pemerintah Daerah dapat meningkatkan pertumbuhan dan peningkatan di sektor ekonomi. Namun sangat disayangkan, rendahnya infrastruktur di sejumlah wilayah yang ada di Indonesia secara garis besar banyak

disebabkan oleh kendala struktural yakni kurang optimalnya sebuah pembangunan pada suatu daerah, sehingga akan berdampak pada kehidupan dan penghidupan masyarakat sekitar. Artinya bahwa dengan kurangnya sarana dan prasarana dalam suatu wilayah dapat mengakibatkan wilayah tersebut tertinggal jauh dari pusat ekonomi dan sulit untuk dapat berkembang. Karena seperti yang kita lihat, bahwa sarana dan prasarana dalam suatu wilayah berbanding lurus terhadap kegiatan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Salah satu program pembangunan yang dimaksud yaitu tentang pembangunan infrastruktur jembatan. Jembatan sendiri merupakan suatu struktur yang menghubungkan ruas jalan yang terpisah akibat adanya lembah, sungai, jurang dan saluran-saluran irigasi. Artinya bahwa jembatan merupakan sarana yang dapat digunakan oleh masyarakat guna untuk memudahkan dalam melakukan mobilisasi ataupun kegiatan yang lain. Pembangunan sarana umum jembatan adalah suatu gejala perubahan sosial pada masyarakat yang bersumber dari perubahan lingkungan. Menurut Sukanto (2006:259), perubahan lingkungan mampu menimbulkan perubahan pada nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku organisasi, lapisan-lapisan dalam masyarakat, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang interaksi sosial dan lain sebagainya. Misalnya pembangunan infrastruktur mendorong perubahan mata pencaharian, penghasilan, kedudukan sosial, dan sebagainya.

Data yang bersumber dari Sub Direktorat Data dan Pengembangan Sistem Informasi jalan dan jembatan di bawah naungan Direktorat Jenderal Bina Marga, menyebutkan bahwa total jumlah jembatan yang ada di Indonesia berjumlah 18.648 jembatan dan memiliki total panjang 510.366 Kilometer. Namun dari keseluruhan total yang ada, pada tahun 2019 tercatat sekitar 85,98 persen atau sepanjang 438.816 Kilometer (15.847 buah) jembatan dalam keadaan baik dan layak digunakan. Di provinsi Lampung sendiri terdapat 658 buah jembatan yang tersebar di seluruh kabupaten dan memiliki total panjang 8.526,5 meter. Salah satu jembatan yang telah dibangun adalah jembatan Semaka yang menghubungkan antara dua Kecamatan, yakni Desa Banjar Negara di Kecamatan Wonosobo dengan Desa Kanoman yang terletak di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus.

Banjar Negara merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Kanoman yang terletak di Kecamatan Semaka namun dipisah oleh aliran sungai Semaka yang membentang di antara perbatasan kedua desa tersebut, namun kedua desa ini terhubung dengan adanya jembatan Semaka. Sebelum dibangun jembatan ini, kehidupan sosial masyarakatnya dapat dikatakan terjalin sangat erat dikarenakan mereka mempunyai waktu yang cukup luang untuk saling berkomunikasi antar sesama anggota masyarakat dan juga mampu turut serta dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan karena mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Namun di sisi lain, masyarakat terkendala dalam melakukan mobilisasi ketika hendak melakukan berbagai kegiatan yang mengharuskan menyeberangi sungai seperti para pedagang yang akan pergi ke pasar atau para siswa yang hendak pergi bersekolah, karena hal ini disebabkan jembatan yang ada sudah tidak layak digunakan dan hanya bisa dilalui dua kendaraan bermotor saja sehingga pengendara yang lain harus menunggu dan dapat memakan waktu hanya karena menunggu giliran.

Gambar 1.1 Kondisi Jembatan Semaka Sebelum dan Sesudah pembangunan



Sumber: Data Sekunder (2022)

Selain itu, jembatan ini termasuk jembatan gantung yang hanya terdiri dari dua kabel seling yang dipasang di antara kedua ujung jembatan dan rantai jembatan yang terbuat dari kayu sehingga sangat membahayakan para pengguna ketika hendak melewati. Bahkan, di tahun 2017 jembatan gantung ini telah menelan korban jiwa akibat terputusnya jembatan. Karena kondisi jembatan yang seperti

inilah, para warga harus waspada dan berhati-hati dan bergantian ketika hendak melewati jembatan gantung.

Selain menggunakan jembatan gantung sebagai jalur penyeberangan, ada pula jalur penyeberangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yakni menggunakan perahu yang kepemilikannya dimiliki oleh individu sehingga ketika masyarakat ingin menggunakan jasa penyeberangan menggunakan perahu tersebut harus dikenakan biaya sebesar Rp. 2000 dalam sekali menyeberang sehingga hal ini sangat memberatkan para warga. Hal inilah yang kemudian menjadikan jembatan gantung sebagai jalan yang dipilih oleh para warga untuk menyeberangi sungai walaupun perasaan cemas dan waswas dirasakan oleh para pengguna jembatan gantung.

Pembangunan Jembatan Semaka mulai dibangun pada tanggal 7 Mei 2018 dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanggamus dan selesai pada tanggal 29 Januari 2019 serta diresmikan langsung oleh Hj. Dewi Handajani selaku Bupati Kabupaten Tanggamus (Apri, Heri, 2019). Setelah beroperasinya Jembatan Semaka, konstruksi bangunan jembatan pun berubah yang awal mulanya hanya menggunakan seling sebagai pengait antara kedua ujung jembatan dan rantai jembatan yang terbuat dari kayu, namun kini konstruksi jembatan menjadi permanen karena menggunakan bahan baku beton serta konstruksi baja sehingga lebih aman dan nyaman. Selain itu, lebar jembatan juga mengalami perubahan yang signifikan karena sebelum adanya pembangunan lebar jembatan yang ada kurang lebih hanya 1,5 meter saja sehingga hanya dapat dilalui kendaraan roda dua saja seperti sepeda dan motor. Namun setelah adanya pembangunan, lebar jembatan bertambah menjadi 6 meter sehingga jembatan saat ini dapat dilalui juga oleh kendaraan roda empat. Banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar setelah selesainya pembangunan jembatan. Dampak sendiri merupakan *output* dari sebuah kegiatan yang ditimbulkan akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan sebuah perubahan yang berpengaruh positif atau negatif. Hal inilah yang kemudian dirasakan oleh masyarakat sekitar sehingga diperlukan perencanaan-perencanaan yang matang oleh pihak terkait sehingga sebelum melakukan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan seharusnya pihak yang

terlibat dan terkait sudah memiliki gambaran tentang efek ataupun dampak yang akan terjadi ketika pembangunan itu dilaksanakan sehingga nantinya dampak yang ditimbulkan baik itu dampak positif ataupun dampak negatif dapat dicarikan solusi dalam memaksimalkan ataupun dalam menanggulangi dampak tersebut.

Dampak yang ditimbulkan setelah adanya pembangunan jembatan Semaka yakni kegiatan dan aktivitas warga yang semakin terbantu sehingga dapat mempercepat laju mobilisasi kendaraan dan juga mempermudah akses di antara kedua kecamatan yakni Kecamatan Wonosobo dan Kecamatan Semaka. Namun di sisi lain, dengan adanya pembangunan Jembatan Semaka mengakibatkan kehidupan sosial masyarakat mulai berubah yakni masyarakat mulai bersikap individual karena mereka fokus dengan berjualan, sehingga mereka tidak memiliki waktu luang untuk saling berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Tabel 1.1 Masyarakat Yang Membuka Toko Di Sepanjang Jalan Menuju Jembatan Semaka

No.	Kategori	Jenis Toko/Warung	Jumlah
1.	Sebelum adanya Pembangunan jembatan	Toko barang elektronik	2 Toko
		Toko Sembako	5 Toko
		Toko Baju	4 Toko
		Toko Jasa	8 Toko
		Warung Makan	4 Toko
		Toko <i>Furnitur</i>	-
		Toko Aksesoris	1 Toko
	Jumlah		24 Toko
2.	Sesudah adanya pembangunan jembatan	Toko barang elektronik	4 Toko
		Toko Sembako	13 Toko
		Toko Baju	7 Toko
		Toko Jasa	19 Toko
		Warung Makan	10 Toko
		Toko <i>Furnitur</i>	1 Toko
		Toko Aksesoris	1 Toko
	Jumlah		55 Toko

Sumber Data : Observasi Awal Peneliti (2021)

Sebelum banyak masyarakat yang membuka usaha dengan berdagang, kebanyakan masyarakat di Desa Banjar Negara pada awalnya berprofesi sebagai petani dan menjadikan bertani sebagai pekerjaan utama mereka. Banyak dari para warga memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan bekerja dan mengandalkan dari hasil panen dan menyisihkan hasil panen untuk keberlangsungan hidupnya. Namun seiring perkembangan akibat adanya pembangunan jembatan Semaka, masyarakat

mulai melihat peluang dengan membuka usaha sebagai pedagang di sepanjang jalan dari dan menuju Jembatan Semaka. Hal ini mereka lakukan karena masyarakat mulai menyadari bahwa setelah selesainya pembangunan jembatan, laju kendaraan yang melintas menjadi lebih ramai dibandingkan sebelum jembatan direnovasi.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ketika sebelum dan sesudah adanya pembangunan Jembatan Semaka. Sebelum adanya pembangunan Jembatan Semaka secara permanen, masyarakat melakukan penyeberangan menggunakan jembatan gantung yang menyebabkan akses menjadi sulit. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa toko di sepanjang jalan dari dan menuju Jembatan Semaka tidak banyak. Namun setelah adanya pembangunan jembatan, banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat seperti laju mobilisasi semakin mudah dan lancar sehingga mengakibatkan adanya peningkatan laju kendaraan yang melewati jalan menggunakan Jembatan Semaka.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Semaka Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Banjar Negara Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa Dampak Sosial Ekonomi Yang Ditimbulkan Akibat Adanya Pembangunan Jembatan Semaka Bagi Masyarakat Desa Banjar Negara”.

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut dipaparkan beberapa pertanyaan-pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana *output* akibat pembangunan Jembatan Semaka bagi masyarakat Sekitar Jembatan Semaka?
2. Bagaimana pemanfaatan *output* akibat pembangunan Jembatan Semaka bagi masyarakat sekitar Jembatan Semaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan Jembatan Semaka bagi masyarakat Desa Banjar Negara.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui *output* akibat pembangunan Jembatan Semaka bagi masyarakat sekitar Jembatan Semaka.
- b. Untuk mengetahui pemanfaatan *output* akibat pembangunan Jembatan Semaka bagi masyarakat sekitar Jembatan Semaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diperoleh, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam khazanah ilmu sosial, di antaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu sosiologi pembangunan khususnya sosiologi untuk dijadikan tambahan referensi dalam memperluas wawasan yang berhubungan dengan berbagai jenis pembangunan serta dapat menguji kemampuan dalam menerapkan ilmu yang sudah diterima selama masa perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan terkait *output* yang ditimbulkan serta pemanfaatan *output* akibat adanya pembangunan jembatan bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga masukan kepada Pemerintah dan instansi terkait, sehingga dapat meningkatkan percepatan pembangunan guna untuk kemaslahatan bersama sehingga dampak pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga pengetahuan mengenai dampak pembangunan jembatan, sehingga diharapkan masyarakat dapat memaksimalkan dan juga memanfaatkan *output* dari pembangunan Jembatan Semaka.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2005). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rineka Cipta
- Budiman, A. (1995). *Teori pembangunan Dunia Ketiga. Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, John W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Denzin K, N. Dan Y.S.L. (2009). *Hanbook Of Qualitative Research (Kedua)*. Pustaka Pelajar.
- Herimanto dan Winarno. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta Timur : PT. Bumi Aksara.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Kedua)*. Jakarta : Erlangga.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-36*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nugroho, Iwan Dan Rochmin, Dahuri. (2004). *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. (2008). *Teori Sosiologi Modern, Edisi KE-6*. Jakarta : Kencana.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryono, Agus. (2010). *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang : UB Press.

Suyanto, Bagong Dan Dwi Narwoko, J. (2011). *Sosiologi teks Pengantar dan Terapan* (Keempat). Jakarta : Kencana Prenada Media.

Sztompka, Piotr. (2004). *The Sociology of Social Change*. Jakarta : PT. Balebat Dedikasi Prima.

Waralah Cristo. (2008). *Pengertian Tentang dampak*. Jakarta : Bandung Alfabeta.

Sumber Jurnal

Kencana, N. (2018). *Analisis Dampak Pembangunan Taman Kota Di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Jurnal Pemerintahan Dan Politik Global, 3(3). <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/677>

Khasanah, U., Nugraha, N., & Kokotiasa, W. (2017). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi*. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 5(2), 108-120. <https://doi.org/10.25273/CITIZENSHIP.V5I2.1644>.

Kiwang, A. S., & Arif, F. M. (2020). *Perubahan sosial ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pembangunan pariwisata*. Studi Sosial, 5(2), 87–97.

Marius, J. A. (2006). *Perubahan Sosial*. Jurnal Penyuluhan, 2(2).

Muhammad, J., Pambudi, A., & Subarkah, K. (2015). *Pelita Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dalam Pembangunan Flyover Jombor di Kabupaten Sleman*. Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY. 0(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/4805>.

NSS Rr Lulus Prapti, Suryawardana Edy, & Triyani Dian. (2015). *Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang*. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 17(1), 82. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.505>.

Setiawan, R., & Lilis. (2021). *Perubahan Sosial Masyarakat Terdampak Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang: Pada Masyarakat Kampung Cinagasari Desa Pasirgintung Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak Banten*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi, 3(2).

Wulandari DR, Budi IS, & Wahab A. (2021). *Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Bromo di Banjarmasin Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan).*

Yulianto. (2017). *Dampak Beroperasinya Jembatan Papar terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.* Jurnal Swara Bhumi.

Sumber Lain

Undang - Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 81 Tahun 2001, tentang Komite Kebijakan Percepatan Pembangunan Infrastruktur.

Apri, Heri. (2019). *Jembatan Penghubung Wonosobo dan Kecamatan Semaka di Resmikan Bupati Tanggamus.* [Online]

Available at: <https://infopendidikannews.com/2019/01/29/jembatan-penghubung-wonosobo-dan-kecamatan-semaka-di-resmikan-bupati-tanggamus/>